

**MODEL PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
(STUDI PADA SMPN DI KABUPATEN KAPUAS)**

TESIS

**Oleh:
Ngadiman
1402521310**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2017**

MODEL PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (STUDI PADA SMPN DI KABUPATEN KAPUAS)

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Oleh:
Ngadiman
1402521310**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2017**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الانبياء و المرسلين سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى
الله واصحابه أجمعين. ومن تبعهم باحسان الى يوم الدين. اما بعد

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga tesis yang berjudul “Model Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Studi Pada SMPN Di Kabupaten Kapuas)” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi sebagian kewajiban akademik guna memperoleh gelar magister dalam Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Sholawat serta salam, semoga tercurah kepada beliau Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini, penulis menyadari keterlibatan berbagai pihak yang ikut memberikan bantuan, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Ani Cahyadi, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang dengan sepenuh hati telah memberikan ilmunya kepada kami mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
6. Seluruh karyawan dan staf tata usaha Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu kami dalam keperluan akademik dan administrasi.
7. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Pusat maupun Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan pelayanan peminjaman buku untuk kepentingan studi, baik selama masih aktif maupun dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Kepala SMPN 1 Selat, SMPN 1 Basarang, SMPN 3 Kapuas Barat dan SMPN 1 Kapuas Hilir yang telah memberikan ijin dan memberikan segala informasi sehubungan dengan kegiatan di sekolah.
9. Bapak dan ibu guru PAI dan BK SMPN 1 Selat, SMPN 1 Basarang, SMPN 3 Kapuas Barat dan SMPN 1 Kapuas Hilir yang dengan tulus ikhlas memberikan informasi yang diperlukan penulis demi penyelesaian tesis ini.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman yang membantu dan memotivasi sehingga tesis ini dapat selesai.

Demikian pengantar ini disampaikan semoga dapat bermanfaat dan dapat untuk menambah wawasan keilmuan.

Banjarmasin, 17 Mei 2017
Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḋ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṫ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘—	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ٰ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
َوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ىَ ... ِاَ ...	<i>fathah dan alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

سَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وَ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأطْفَالُ : *rauḍah al-afṭāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ُ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ı).

Contoh:

عَلَىٰ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādū*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمِرُونَ : *ta'murūnā*

الثَّنْوُعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *dīnūllāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīż min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Definisi Istilah	14
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Sistematika penulisan	20

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Model Penilaian	21
B. Penilaian Autentik	29
1. Pengertian Penilaian Autentik	31
2. Pentingnya Penilaian Autentik	34
3. Sistem Penilaian Autentik	35
4. Ruang Lingkup Penilaian Autentik Dan Jenis Penilaian Autentik...	36
5. Prinsip Penilaian Kurikulum 2013	64
6. Karakteristik Penilaian Autentik	65
7. Teknik Penilaian Autentik	67
8. Kelebihan dalam Penilaian Autentik	68
9. Pendekatan Penilaian Hasil Belajar dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai Acuan Penilaian Autentik.....	70
C. Pendidikan Agama Islam	74
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	74
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	75
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	78
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	80

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	89
B. Lokasi Penelitian	91
C. Data dan Sumber Data	91
D. Teknik Pengumpulan Data	93
E. Instrumen Penelitian	95
F. Teknik Analisi Data	96
G. Pengecekan Keabsahan Data	99
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	103
B. Deskripsi Hasil Penelitian	125
1. Paparan Data tentang Desain Model Penilaian	125
2. Pembahasan	166
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	202
B. Saran-saran	203
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.	Sistem Penilaian Kurikulum 2013	35
2.	Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Kompetensi Sikap (Afektif).....	38
3.	Contoh Lembar Observasi Sikap Siswa dalam Diskusi Kelompok	42
4.	Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Siswa	45
5.	Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial	46
6.	Contoh Lain Format Jurnal Menurut Kunandar	47
7.	Contoh Lembar Penilaian Diri (Ya dan Tidak)	47
8.	Contoh Lembar Penilaian Diri (Skala Likert)	48
9.	Contoh Format Lembar Penilaian Antar Teman (Ya dan Tidak).....	49
10.	Contoh Format Penilaian Antar Peserta Didik (Skala Likert)	50
11.	Teknik Penilaian Pengetahuan	52
12.	Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	57
13.	Contoh Lembar Penilaian Untuk Membaca/Menghafal Ayat Al Qur'an.	60
14.	Contoh Format Penilaian Proyek	61
15.	Contoh Format Instrumen Penilaian Portofolio	62
16.	Contoh Lain Instrument Portofolio Dan Peskorannya	63
17.	Konversi Kompetensi Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap	72
18.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti di SMP/ MTs	81
19.	Data Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Yang Menjadi Informan Utama.....	92
20.	Daftar Mata Pelajaran SMP pada Kurikulum 2013 SMPN 1 Selat	105
21.	KKM/PAP Belajar Siswa SMPN 1 Selat Kuala Kapuas	105
22.	Data Siswa Menurut Agama yang Dianut di SMPN 1 Selat	106
23.	Data Guru SMPN 1 Selat	108
24.	Data Pegawai SMPN 1 Selat	108
25.	Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Selat	108
26.	Daftar Mata Pelajaran SMP pada Kurikulum 2013 SMPN 1 Basarang....	111
27.	KKM/PAP Belajar Siswa SMPN 1 Basarang	111
28.	Data Siswa SMPN 1 Basarang Menurut Agama yang Dianut	112
29.	Data Guru SMPN 1 Basarang	112
30.	Data Pegawai Administrasi (TU) SMPN 1 Basarang	114
31.	Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Basarang	114
32.	Daftar Mata Pelajaran SMP pada Kurikulum 2013 SMPN 3 Kapuas Barat.	117
33.	KKM/PAP Belajar Siswa SMPN 3 Kapuas Barat	117
34.	Data Siswa Menurut Agama yang Dianut di SMPN 3 Kapuas Barat	118

35.	Data Guru SMPN 3 Kapuas Barat	118
36.	Data Pegawai Administrasi (TU) SMPN 3 Kapuas Barat	119
37.	Data Sarana dan Prasarana SMPN 3 Kapuas Barat	119
38.	Daftar Mata Pelajaran SMP pada Kurikulum 2013 SMPN 1 Kapuas Hilir	122
39.	KKM/PAP Belajar Siswa SMPN 1 Kapuas Hilir	122
40.	Data Siswa Menurut Agama yang Dianut di SMPN 1 Kapuas Hilir	123
41.	Data Guru SMPN 1 Kapuas Hilir	123
42.	Data Pegawai Administrasi (TU) SMPN 1 Kapuas Hilir	124
43.	Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Kapuas Hilir	125

PERSETUJUAN TESIS

MODEL PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (STUDI PADA SMPN DI KABUPATEN KAPUAS)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Ngadiman
1402521310

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I

Dr.Hj. Nuril Huda, M.Pd.

Tanggal, 17 Mei 2017

Pembimbing II

Dr. Ami Cahyadi,M.Pd.

Tanggal, 17 Mei 2017

PENGESAHAN TESIS

MODEL PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (STUDI PADA SMPN DI KABUPATEN KAPUAS)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Ngadiman
1402521310**

Telah Diajukan pada Dewan Pengaji

Pada: Hari Rabu, Tanggal, 21 Juni 2017

Dewan Pengaji

Nama

1. Prof. Dr.H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
(Ketua/Anggota)
2. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd.
(Anggota)
3. Dr. Yahya Mof, M.Pd.
(Anggota)
4. Dra. Inna Muthmainnah, MA.,Ph.D
(Sekretaris/Anggota)

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

Mengetahui,

Direktur,

Prof. Dr.H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 1962111219891004